

Pelatihan Microsoft PowerPoint Tingkat Dasar untuk Guru-Guru SD Taruna Bakti Bandung

Yulia Ery Kurniawati^{1*}, Harya Bima Dirgantara², Yulius Denny Prabowo³, Ester Lumba⁴

^{1,2,3,4}Prodi Informatika, Fakultas Industri Kreatif Kalbis Institute, Jl. Pulomas Selatan Kav.22,
Jakarta Timur 13210

*yulia.kurniawati@kalbis.ac.id, harya.dirgantara@kalbis.ac.id, yulius.prabowo@kalbis.ac.id,
ester.lumba@kalbis.ac.id*

*Email Korespondensi: yulia.kurniawati@kalbis.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar selalu menjadi bagian dari pekerjaan seorang guru, media presentasi sebagai bahan ajar saat ini tidak hanya mengandalkan spidol dan kapur serta penjelasan dengan media suara langsung dari seorang guru. Pelatihan penggunaan Aplikasi Microsoft PowerPoint untuk menunjang pekerjaan para guru di sekolah sangat diperlukan, walaupun penggunaan spidol sebagai alat bantu masih diperlukan namun saat ini spidol atau alat tulis lain bukanlah satu-satunya perangkat yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kompetensi penggunaan aplikasi untuk presentasi seperti Microsoft PowerPoint sangat diperlukan untuk menunjang pekerjaan guru di sekolah. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan kemampuan kepada para guru untuk menyiapkan materi mengajar dalam bentuk multimedia menggunakan Microsoft PowerPoint sehingga meningkatkan kompetensi para guru dalam bidang presentasi dan penyampaian bahan ajar kepada para muridnya, selain itu kemampuan penggunaan Aplikasi PowerPoint ini juga bermanfaat untuk hal-hal di luar pengajaran, misalnya pada saat rapat di sekolah, pertemuan guru dan murid, presentasi kepada orang tua calon siswa dan mungkin dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Kendala yang dihadapi adalah perangkat dalam pelatihan yaitu laptop peserta yang beragam dengan spesifikasi bervariasi sehingga tidak memiliki aplikasi dengan versi Microsoft Power Point yang sama. Kendala kedua adalah kemampuan dasar para peserta juga bervariasi sehingga kecepatan belajar tidak sama, sehingga perlu pendampingan khusus bagi peserta beberapa pelatihan yang kurang memiliki kemampuan dasar. Hasil dari pelatihan ini adalah para guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru penggunaan Microsoft PowerPoint untuk membangun materi ajar multimedia.

Kata kunci: guru; kompetensi; multimedia; pelatihan; presentasi

ABSTRACT

Teaching and learning activities have always been part of a teacher's work, presenting media as teaching material nowadays do not rely solely on markers and chalk as well as explanations with voice media directly from a teacher. Training in the use of Microsoft PowerPoint Software Applications to support the work of teachers in schools is needed, although the use of markers as a tool is still needed but at this time markers or other stationery are not the only tools needed in teaching and learning activities in class. Competence in using application software for presentations such as Microsoft PowerPoint is indispensable to support the work of teachers in schools. The purpose of this PkM is to provide the ability for teachers to prepare teaching materials in multimedia form using Microsoft PowerPoint so as to increase the competence of teachers in the field of presentation and delivery of teaching materials to their students, in addition to the ability to use this PowerPoint Application Software is also useful for things outside of teaching, for example at school meetings, teacher and student meetings, presentations to prospective students' parents and may be

used for other purposes. The obstacle faced is the device in the training that is a variety of participant laptops with varying specifications so that it does not have an application with the same version of Microsoft Power Point. The second obstacle is that the basic abilities of the participants also vary so that the speed of learning is not the same, so special training is needed for participants who lack some basic skills. The result of this training is that teachers gain new knowledge and skills using Microsoft PowerPoint to build multimedia teaching materials.

Keywords: teacher; competence; multimedia; training; presentation

A. PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan era digital sangat cepat. Di Indonesia sendiri, saat ini sedang digalakkan perkembangan era Industri 4.0. Perkembangan Industri 4.0 yang saat ini menekankan pada ekonomi digital, *artificial intelligent*, dan robotik (Wahyuni, 2018).

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi, guru sebagai garda terdepan dituntut harus mampu meningkatkan kompetensinya dalam hal kemampuan metodologi pengajarannya maupun kemampuan teknis yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi sebagai penunjang proses pembelajaran (Septanto, Paramaresthi, & Lesmana, 2020).

Meskipun begitu era Industri 4.0 tidak dapat dipisahkan dari masyarakat 5.0 atau *society 5.0*. Industri 4.0 memahami perubahan cara kerja dengan menekankan pada pengolahan data, sistem kerja industri melalui kemajuan teknologi, komunikasi, dan peningkatan efisiensi kerja yang berkaitan dengan interaksi manusia (Suwandi, 2020).

Sedangkan konsep masyarakat 5.0 sendiri diadopsi Pemerintah Jepang yang menuntut masyarakat untuk dapat menyelesaikan pelbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan inovasi pada Industri 4.0, misalnya *Internet of Things (IoT)*, *Artificial Intelligent (AI)*, *Big Data*, dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup (Puspita, Fitriani, & Sri Astuti, 2020).

Untuk mewujudkan terciptanya masyarakat 5.0, merupakan tantangan tersendiri terutama dalam bidang pendidikan di Indonesia. Dunia pendidikan dituntut harus dapat menjawab tantangan tersebut untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi data, teknologi, dan manusia. Oleh karena itu, pendidik harus dapat melakukan transformasi dalam pendidikan dan pembelajarannya. Salah satu caranya dengan meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia pendidiknya sedini mungkin dimulai dari tingkat terendah yaitu Paud, TK, SD, SMP, SMA/SMK, hingga ke perguruan tinggi.



Sumber: Google ("SD Taruna Bakti - Google Search," n.d.)

Gambar 1. Gedung SD Taruna Bakti

Untuk menjawab tantangan tersebut, SD Taruna Bakti Bandung bekerjasama dengan Tim Dosen Program Studi Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran guru-guru SD Taruna Bakti Bandung. Peningkatan kualitas pengajaran tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk membuat presentasi pembelajaran dilengkapi dengan multimedia supaya lebih menarik.

Menurut penelitian yang dilakukan Yilmazel-Sahin bahwa PowerPoint dapat mempresentasikan koneksi dan asosiasi antara ide yang dipresentasikan dan efektif untuk murid karena mereka dapat memvisualisasikan materi (Yilmazel-Sahin, 2009).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan mengadakan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Pelatihan ini dibuat atas kerja sama antara pihak SD Taruna Bakti dan Tim Dosen Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk meningkatkan kompetensi para guru SD dalam melakukan pengajaran melalui presentasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai alat bantu dalam presentasi untuk proses kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik.

Materi pelatihan berupa penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint sesuai permintaan dari pihak SD Taruna Bakti. Materi pelatihan terdiri dari Pengenalan PowerPoint, Membuat Desain *Slide*, *Custom Animation*, Membuat Grafik dan *SmartArt* dan menambahkan video ke

dalam *slide* PowerPoint.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain (a) Perencanaan Kegiatan PkM. Perencanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam rapat Tim Dosen Prodi Informatika dilakukan pada bulan Juli 2019. (b) Observasi Awal. Observasi awal dilaksanakan masih di bulan Juli, 1 minggu setelah perencanaan kegiatan PkM dilakukan. Tim Dosen melakukan observasi ke SD Taruna Bakti. Tujuan observasi awal ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada dan sehingga dapat ditentukan pelatihan apa yang tepat diberikan kepada para Guru SD Taruna Bakti, sehingga pelatihan nanti akan sesuai dengan kebutuhan para guru tersebut. (c) Penawaran Kerjasama. Setelah observasi awal dilakukan maka Tim PkM memberikan penawaran kerjasama berupa pelatihan Microsoft PowerPoint tingkat dasar untuk guru-guru SD Taruna Bakti, Bandung. (d) Penerimaan Kerjasama. Kepala SD Taruna Bakti, mewakili pihak SD Taruna Bakti menerima kerjasama yang ditawarkan oleh Tim PkM Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. (e) Penyusunan Proposal dan Materi Pelatihan. Proposal dan materi pelatihan dibuat pada bulan Agustus 2019, proposal dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, isi proposal tersebut adalah Pelatihan Microsoft PowerPoint tingkat dasar untuk para guru SD Taruna Bakti. (f) Penugasan PkM. Setelah proposal diterima dan disetujui oleh pihak SD Taruna Bakti maka dibuatlah penugasan PkM oleh Kaprodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kepada Tim PkM Dosen Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. (g) Koordinasi PkM. Tim PkM dan pihak SD Taruna Bakti melakukan koordinasi kegiatan PkM melalui telepon dan email. (h) Pelaksanaan Kegiatan PkM. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Rabu, 10 September 2019, jam 8.00 s.d 16.00 WIB di SD Taruna Bakti Bandung. (i) Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir dilakukan pada bulan September 2019 di minggu ketiga. Evaluasi pelaksanaan PkM dilakukan untuk membahas permasalahan serta kekurangan yang ada selama pelaksanaan PkM agar pelaksanaan PkM yang akan datang dapat berjalan dengan lebih baik. Laporan akhir dibuat sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban Tim PkM Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis terhadap pelaksanaan kegiatan PkM yang telah selesai dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Data-data pendukung pelaksanaan kegiatan PkM ini didapatkan melalui (1) Dokumentasi. Informasi yang dibutuhkan didapat dari pihak SD Taruna Bakti dan juga *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2) Observasi. Kegiatan observasi adalah kegiatan yang wajib dilakukan sebelum kegiatan PkM dilaksanakan. Kegiatan observasi sangat berguna karena melalui observasi yang berupa pengamatan langsung di lapangan maka Tim Dosen Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dapat mengetahui secara nyata apa yang terjadi saat proses kegiatan belajar mengajar itu terjadi, tanpa observasi mungkin dapat terjadi kesalahan dalam penentuan materi pelatihan yang akan diberikan kepada para guru. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan para guru, khususnya dalam kegiatan pengajaran dan pada saat rapat dimana komputer digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan presentasi. (3) Wawancara. Tim PkM Prodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta beberapa guru SD Taruna Bakti. Tujuan dari wawancara ini adalah menggali informasi lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi para guru, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan komputer beserta aplikasi sebagai alat bantu. Dalam melakukan wawancara, Tim PkM terbagi menjadi 3 kelompok, dimana Ketua Kelompok mewawancarai Kepala Sekolah, sedangkan anggota kelompok 2 orang mewawancarai Wakil Kepala Sekolah dan 2 orang lagi mewawancarai beberapa guru SD Taruna Bakti. Hasil dari wawancara ini didapatkan sebuah informasi mengenai materi apa yang perlu diberikan pada kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. (4) Survei. Daftar pertanyaan sebelum dan sesudah PkM diberikan kepada para guru SD Taruna Bakti sebagai bentuk survei yang dilakukan dalam PkM ini. Survei sebelum kegiatan PkM dilaksanakan untuk mengetahui pelatihan apa yang dibutuhkan oleh mitra PkM, dalam ini para guru SD Taruna Bakti, sedangkan survei yang dilakukan setelah kegiatan PkM dilaksanakan adalah untuk mendapatkan masukan serta informasi berupa kekurangan dan kelebihan PkM dengan tujuan agar PkM yang akan datang dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

b. Analisa Data

Profil rincian data SD Taruna Bakti sebagai berikut (Tata Usaha SD Taruna Bakti,

2019):

1) Jumlah Murid

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa total jumlah murid adalah 554 siswa. Jika diasumsikan jumlah siswa perkelas adalah 30 orang maka ada 18 kelas yang didapat dari 554 dibagi 30. Jenjang SD terdiri dari kelas 1 sampai dengan 6, maka dari 18 kelas jika dibagi 6 maka ada 3 kelas pada setiap jenjang. Berdasarkan jumlah kelas tersebut maka dapat dihitung bahwa setiap hari ada kegiatan belajar mengajar di 18 kelas setiap hari.

Tabel 1. Jumlah murid berdasarkan jenis kelamin

Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
1	47	34	81
2	37	23	60
3	20	58	78
4	52	52	104
5	52	62	114
6	66	51	117
Total			554

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

2) Jumlah Guru Berdasarkan Status

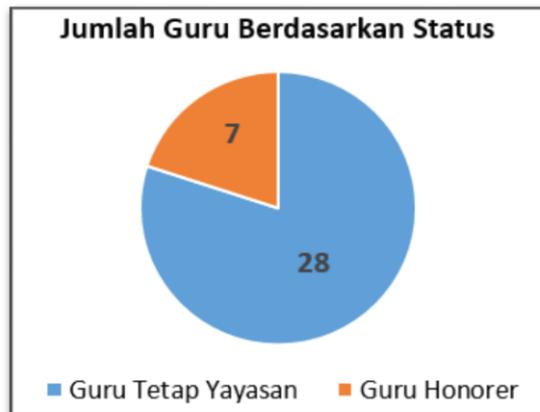
Berdasarkan Tabel 2 dan Grafik 1 dapat dilihat bahwa ada 35 orang guru yang tentu saja mempunyai tugas untuk memberikan materi pelajaran di kelas. Hal ini berarti bahwa mereka harus mempersiapkan materi untuk dipresentasikan di kelas. Untuk itulah materi pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint ini jelas sangat bermanfaat bagi para guru SD Taruna Bakti.

Tabel 2. Jumlah guru berdasarkan status

Status	Jumlah
Guru Tetap Yayasan	28
Guru Honorer	7
Total	35

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 1. Jumlah guru berdasarkan status



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

3) Jumlah Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan Tabel 3 dan Grafik 2 dapat dilihat bahwa rata-rata jenjang pendidikan guru di SD Taruna Bakti sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu minimal adalah S1.

Tabel 3. Jumlah guru berdasarkan jenjang pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
S1 atau lebih	32
Kurang dari S1	3
Total	35

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 2. Jumlah guru berdasarkan jenjang pendidikan



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

3. Lokasi, Waktu dan Lama Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan di SD Taruna Bakti, Jl. LLRE Martadinata No. 52 Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan PkM berupa pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint pada hari Rabu, 10 September 2019, jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 WIB.

4. Pelaksanaan PkM

Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint tingkat dasar untuk guru-guru SD Taruna Bakti ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2019, jumlah peserta pelatihan adalah 35 orang. Tim Dosen yang terlibat ada lima orang. Tim Dosen ini bergantian memberikan pelatihan, jika satu orang memberikan penjelasan dan melakukan presentasi di depan kelas maka empat orang lainnya bertugas sebagai asisten.



Sumber: Dokumentasi LPPM - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2019)

Gambar 2. Para peserta serius dan memperhatikan pelatihan yang dilakukan

Materi pelatihan yang diberikan adalah Pengenalan PowerPoint, Membuat Desain *Slide*, *Custom Animation*, Membuat Grafik dan *SmartArt*, dan menambahkan video ke dalam *slide* PowerPoint. Pelatihan diawali dengan pembukaan dan perkenalan yang dipandu oleh Kepala SD Taruna Bakti serta Kaprodi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan materi pertama yaitu Pengenalan PowerPoint. Materi ini berisi tentang apa yang dimaksud dengan PowerPoint, fungsi PowerPoint, serta penjelasan menu dan *tools* yang terdapat pada PowerPoint.

Setelah materi pertama selesai dilanjutkan dengan materi kedua tentang membuat Desain *Slide*. Pada materi pelatihan kedua ini diajarkan cara memilih desain *slide* sesuai kebutuhan. Jika pilihan desain *slide* yang disediakan masih dirasa kurang sesuai maka diajarkan pula cara membuat desain *slide* yang sederhana.

Materi ketiga adalah *Custom Animation*, pada materi ini diajarkan cara mengatur animasi pada huruf, gambar serta saat perpindahan *slide*. Materi ketiga ini berakhir pada jam 12.30, kemudian dilanjutkan dengan istirahat dan makan siang.

Kira-kira pukul 13.15 pelatihan dilanjutkan lagi ke materi keempat, yaitu membuat grafik dan *SmartArt*. Pada materi ini diajarkan cara membuat grafik menggunakan PowerPoint, serta diajarkan pula penggunaan *SmartArt* untuk memperindah tampilan presentasi agar tampak lebih menarik. Pada materi penggunaan *SmartArt* ini juga diajarkan untuk memilih *SmartArt* yang dibutuhkan sesuai dengan topik atau materi yang ingin disampaikan.

Materi kelima sekaligus sebagai materi terakhir adalah materi tentang cara menyisipkan atau menambahkan video pada *slide* PowerPoint. Untuk mempersingkat waktu video tidak dibuat terlebih dahulu tetapi menggunakan video yang sudah disediakan oleh Tim PkM. Pelatihan ini diakhiri dengan latihan membuat *slide* presentasi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan oleh para Guru SD Taruna Bakti. Para guru diminta untuk memilih pertemuan keberapa yang akan dibuat presentasinya. Waktu latihan ini dibatasi hanya sekitar 45 menit, setelah itu Tim PkM meminta salah satu guru sebagai sukarelawan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan rekan-rekan sesama guru dan Tim PkM.

C. HASIL DAN DISKUSI

Materi pelatihan diberikan secara bergantian oleh Tim Dosen yang terdiri dari lima orang. Jika salah satu dosen anggota tim bertugas sebagai instruktur yang menyampaikan materi, maka empat dosen yang lain bertugas sebagai asisten yang membantu mengawasi serta membantu para peserta pelatihan yang mengalami kesulitan. Setiap materi yang disampaikan disertai soal latihan yang harus dikerjakan oleh para peserta pelatihan. Setiap soal latihan yang diberikan akan langsung dinilai oleh Tim Dosen yang selalu mengawasi jalannya pelatihan, sehingga setiap selesai satu materi yang diberikan akan dapat diketahui hasil dari pelatihan tersebut. Hasil pelatihan dinilai dengan kategori nilai baik, cukup, sedang dan kurang.

1. Materi Pelatihan 1, Pengenalan PowerPoint

Tabel 4 dan Grafik 3 menunjukkan bahwa hasil pelatihan materi ke-1 pada Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Tingkat Dasar dapat dikatakan sukses karena tidak ada peserta pelatihan yang mendapat nilai kurang.

Tabel 4. Hasil pelatihan materi ke-1

Baik	Cukup	Sedang	Kurang
25	5	1	0

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 3. Hasil pelatihan materi ke-1



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

2. Materi Pelatihan 2, Membuat Desain Slide

Tabel 5 dan Grafik 4 menunjukkan bahwa hasil pelatihan materi ke-2 pada Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Tingkat Dasar dapat dikatakan cukup baik karena jumlah peserta pelatihan yang mendapat predikat baik lebih banyak dibandingkan dengan predikat lainnya.

Tabel 5. Hasil pelatihan materi ke-2

Baik	Cukup	Sedang	Kurang
20	12	2	0

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 4. Hasil pelatihan materi ke-2



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

3. Materi Pelatihan 3, *Custom Animation*

Tabel 6 dan Grafik 5 menunjukkan bahwa tingkat kesulitan materi ke-3 tentang *Custom Animation* lebih tinggi dari materi ke-1 dan ke-2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan yang mendapat nilai baik lebih sedikit dibandingkan dengan peserta pelatihan yang mendapat nilai cukup.

Tabel 6. Hasil pelatihan materi ke 3

Baik	Cukup	Sedang	Kurang
12	19	4	0

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 5. Hasil pelatihan materi ke 3



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

4. Materi Pelatihan 4, Membuat Grafik dan SmartArt

Tabel 7 dan Grafik 6 menunjukkan bahwa tingkat kesulitan materi pertemuan ke-4 semakin bertambah dibandingkan dengan materi pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan jumlah peserta pelatihan yang mendapat predikat cukup sedangkan peningkatan jumlah terjadi pada peserta pelatihan yang mendapat predikat sedang.

Tabel 7. Hasil pelatihan materi ke-4

Baik	Cukup	Sedang	Kurang
12	18	5	0

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 6. Hasil pelatihan materi ke 4



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

5. Materi Pelatihan 5, Menambahkan Video ke Dalam Slide PowerPoint

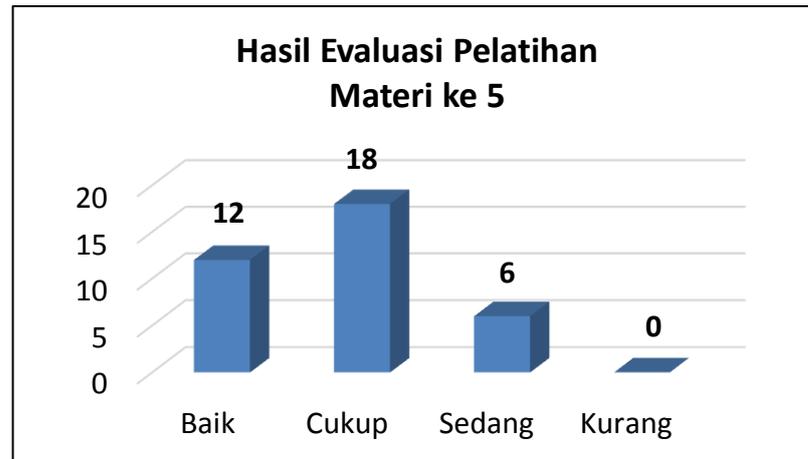
Tabel 8 dan Grafik 7 merupakan hasil evaluasi materi ke-5 menunjukkan peningkatan jumlah peserta pelatihan yang memberi predikat sedang. Namun hal ini belum dapat dikatakan bahwa disebabkan oleh tingkat kesulitan yang meningkat, karena ada kemungkinan lain, seperti disebabkan karena tingkat konsentrasi para peserta pelatihan yang mulai berkurang karena lelah setelah seharian mengikuti pelatihan.

Tabel 8. Hasil pelatihan materi ke-5

Baik	Cukup	Sedang	Kurang
12	18	6	0

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Grafik 7. Hasil pelatihan materi ke-5



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2019)

Setelah kelima materi pelatihan tersebut diberikan, Tim PkM Dosen membagikan kuesioner untuk diisi para peserta pelatihan. Kuesioner tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi jalannya pelatihan pada PkM ini serta bertujuan agar Tim PkM mendapatkan saran serta masukan dari para peserta pelatihan yang berguna sebagai perbaikan pelatihan PkM berikutnya sebagai kewajiban dosen dan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berikut ini adalah pembahasan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta pelatihan dalam PkM.

1. Apakah pelatihan berguna dalam menunjang pekerjaan anda sebagai guru?	
Sangat setuju	30
Setuju	5
Ragu-ragu	-
Tidak Setuju	-
Sangat tidak setuju	-

Pembahasan:

Para peserta pelatihan sebagian besar (30 orang) memilih jawaban sangat setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pelatihan dalam PkM ini sangat menunjang pekerjaan mereka sebagai guru.

2. Apakah materi pelatihan yang diberikan dapat mudah dimengerti oleh anda?

Sangat setuju	15
Setuju	20
Ragu-ragu	-
Tidak Setuju	-
Sangat tidak setuju	-

Pembahasan:

Para peserta pelatihan sebagian besar (20 orang) memilih jawaban setuju, dan 15 orang memilih jawaban sangat setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pelatihan dalam PkM ini dapat mudah dimengerti oleh para peserta pelatihan.

3. Apakah Tim PkM Dosen mampu menjawab pertanyaan dan masalah anda dalam pelatihan ini dengan baik?

Sangat setuju	20
Setuju	15
Ragu-ragu	-
Tidak Setuju	-
Sangat tidak setuju	-

Pembahasan:

Para peserta pelatihan sebagian besar (20 orang) memilih jawaban sangat setuju, dan 15 orang memilih jawaban setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa para dosen dalam Tim PkM ini mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

4. Apakah anda ingin agar pelatihan ini berlanjut dengan materi yang lebih mendalam lagi?

Sangat setuju	28
Setuju	7
Ragu-ragu	-
Tidak Setuju	-
Sangat tidak setuju	-

Pembahasan:

Para peserta pelatihan sebagian besar (28 orang) memilih jawaban sangat setuju, dan 7 orang memilih jawaban setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa para peserta pelatihan ingin agar pelatihan dapat berlanjut dengan materi yang lebih dalam lagi.

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat dilihat bahwa pelatihan yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi para guru SD Taruna Bakti untuk menunjang tugas sehari-hari mereka sebagai seorang guru.



Sumber: Dokumentasi LPPM - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2019)

Gambar 3. Tim PkM bersiap untuk pembukaan acara pelatihan



Sumber: Dokumentasi LPPM - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 4. Tim PkM bersama dengan para peserta pelatihan melakukan foto Bersama

C. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Tingkat Dasar yang telah dilaksanakan di SD Taruna Bakti Bandung sangat bermanfaat bagi para guru di SD tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil evaluasi dan kuesioner yang telah diberikan.

2. Saran

Sebagian guru memberikan masukan agar waktu pelatihan tidak seharian penuh. Mereka mengusulkan agar waktu pelatihan dibuat dua atau tiga hari dengan durasi waktu cukup tiga sampai dengan empat jam saja, dengan pertimbangan agar tidak terlalu lama berada di depan komputer, karena seharian di depan komputer bagi mereka yang belum terbiasa dan juga karena faktor usia mengakibatkan tingkat konsentrasi dan kebugaran tubuh menurun sehingga pada saat penyampaian materi terakhir mereka sudah tidak bisa fokus 100%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak, khususnya kepada segenap Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis serta segenap Pimpinan SD Taruna Bakti, khususnya Kepala SD Taruna Bakti, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Tingkat Dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menyiapkan materi mengajar dalam bentuk multimedia menggunakan Microsoft PowerPoint sehingga meningkatkan kompetensi para guru dalam bidang presentasi dan penyampaian bahan ajar kepada para murid. Semoga dukungan yang telah diberikan dapat diteruskan dan ditingkatkan pada kegiatan PkM yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Fang, F. (n.d.). sd taruna bakti - Google Search.
- Puspita, Y., Fitriani, Y., & Sri Astuti, S. N. (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Industri 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 122–130).

- Septanto, H., Paramaresthi, & Lesmana, T. (2020). Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Menengah Untuk Guru-guru SD Taruna Bakti Bandung. *KALBISABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Suwandi, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad ke-21 dan Tantangan untuk Berperan dalam Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1–15.
- Tata Usaha SD Taruna Bakti. (2019). Data SD Taruna Bakti.
- Wahyuni, D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0. *Info Singkat (Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis) Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI 2018*, 10(24).
- Yilmazel-Sahin, Y. (2009). A comparison of graduate and undergraduate teacher education students' perceptions of their instructors' use of Microsoft PowerPoint. *Technology, Pedagogy and Education*, 18(3), 361–380. <https://doi.org/10.1080/14759390903335866>